

Daerah telitian secara administratif terletak di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah. Secara Geografis daerah telitian terletak pada koordinat 493500 mE – 499500 mE dan 9115000 mN dan 9110000 mN (UTM WGS 84 zona 49 S) yang tercakup dalam lembar Giriwoyo, lembar peta nomor 1407-644 dengan skala 1 : 12.500 dengan luas daerah 6 x 5 Km². Secara Geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi 3 satuan bentuk asal, yaitu bentuk asal Struktural, bentuk asal Denudasional dan bentuk asal Fluvial. Bentuk asal Struktural terdiri dari bentuk lahan Perbukitan Sinklin (S1), bentuk lahan Perbukitan Homoklin (S2) dan bentuk lahan Lembah Homoklin (S3). Bentuk asal Denudasional terdiri dari bentuk lahan Bukit Terkikis (D1). Bentuk asal Fluvial terdiri dari bentuk lahan Dataran Aluvial (F1) dan Tubuh Sungai (F2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *trellis* dengan stadia geomorfologi yang telah mencapai tahapan dewasa. Stratigrafi daerah telitian dari tua ke muda terdiri dari satuan tuff-lapilli Besole, satuan breksi Besole, satuan batupasir-serpih Jaten, satuan batupasir tufan Wuni, satuan batugamping-terumbu-kalsirudit Punung, satuan kalkarenit-kalsilitit Punung, satuan lempung hitam Baturetno dan endapan aluvial. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa kedudukan lapisan, struktur kekar, sesar turun bengawan solo dengan jenis *Normal Slip Fault* (Rickard, 1972) yang berarah barat laut-tenggara, sesar mendatar Dungringin dengan jenis *Thrust Right Slip Fault* (Rickard, 1972) yang berarah barat daya-timur laut dan sinklin Giriwoyo dengan jenis *Upright Horizontal Fold* (Fluety, 1964). Pada kala Miosen Awal pola *high* dan *low* membentuk paleogeografi daerah telitian, hal inilah yang nantinya menjadi kontrol lingkungan pengendapan pada Kala Miosen Tengah. Dari analisa fasies Formasi Punung pada daerah telitian diperoleh adanya dua asosiasi fasies pengendapan pada Formasi ini yaitu : asosiasi fasies “*rudstone-boundstone*” dan asosiasi fasies “*packstone-wackstone*” *algae-foram*. Asosiasi fasies “*rudstone-boundstone*” ini merupakan suatu *Fringging reef* pada lingkungan *subtidal on inner shelf* (Reeckman & Friedmen, 1982) yang tersusun atas litofasies *massive boundstone* (Bm) dan *massive rudstone* (Rm). Asosiasi fasies “*packstonewackstone*” *algae-foram* diendapkan pada lingkungan *subtidal on inner shelf*

Buku Mein Kampf adalah sebuah buku dari hasil karya Adolf Hitler sendiri ketika dia berada dalam penjara akibat dari tragedi Berr Hall Putsch. Sebuah buku yang merupakan Injilnya bagi Jerman dan Nazi. Sebuah buku yang menceritakan perjalanan Hitler sendiri dan perasaan dia terhadap kondisi masyarakat Jerman ketika kalah dalam perang dunia pertama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan yang terkandung dalam buku Mein Kampf. Sebuah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengetahui makna pesan yang ada dalam buku Mein Kampf. Penelitian dilakukan melalui pemilihan kata, majas, jenis majas, pencitraan, tema, nada, amanat, perasaan, penanda dan petanda, denotasi dan konotasi serta mitos. Dari penggunaan analisis semiotika, maka ditemukanya makna pesan dari buku Mein Kampf tersebut. Sebuah makna pesan yang terkandung dalam Mein Kampf yaituberupa makna pesan mengenai "dendam, amarah dan rasa kekecewaan terhadap pemerintah dan Yahudi" serta makna "kebanggaan dan menjaga kemurnian ras Arya". Sebuah makna pesan yang memiliki arti bahwa semua kesengsaraan Jerman di sebabkan oleh pemerintah dan bangsa Yahudi serta pemberian ide mengenai untuk menjaga ras Arya agar tetap murni dari segala macam percampuran.

ABSTRACT

Mein Kampf is a book of Adolf Hitler's own work when he was in prison as a result of the tragedy Berr Hall putch. A book which is a gospel for Germany and the Nazis. A book that tells the journey of Hitler himself and her feelings towards Germany when the conditions of the people lost in the first world war. The purpose of this study is to determine the meaning of the message contained in the book Mein Kampf. A qualitative method using Roland Barthes' semiotic analysis is used to determine the meaning of the message contained in the book Mein Kampf. The study was conducted through the choice of words, figure of speech, types of figure of speech, imagery, themes, tones, mandate, feelings, signifier and signified, denotation and connotation and myth. From the use of semiotic analysis, then ditemukanya meaning of the message of the book Mein Kampf that. A meaning of the message contained in Mein Kampf is a message about the meaning of "revenge, anger and disillusionment with the government and the Jews" and meaning "pride and maintaining the purity of the Aryan race". A message that has meaning arti that semua misery caused by the German government and the Jewish people as well as giving an idea of the Aryan race to maintain in order to remain pure of all kinds of mixing.